**Laporan Pengembangan Website Toko Ekambie Menggunakan CMS WordPress**

**I. Pendahuluan**

Industri kreatif, khususnya sektor kuliner, menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas melalui saluran digital. Di tengah keterbatasan pemasaran tradisional, banyak bisnis yang beralih ke platform digital, seperti website e-commerce, untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Website Toko Ekambie dikembangkan dengan menggunakan CMS WordPress sebagai solusi untuk mempermudah pemasaran online dan memperkenalkan produk roti kepada audiens yang lebih besar.

**II. Tujuan Proyek**

Tujuan utama dari proyek pengembangan website Toko Ekambie adalah sebagai berikut:

1. **Memperkenalkan Produk Toko**: Menampilkan berbagai jenis roti dengan informasi produk yang jelas dan menarik.
2. **Pemasaran Online yang Efektif**: Membantu toko mencapai audiens yang lebih luas melalui website yang mudah diakses.
3. **Peningkatan Penjualan**: Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian melalui website dengan fitur e-commerce yang terintegrasi.
4. **Mempermudah Pengelolaan Pesanan**: Memberikan solusi bagi pemilik toko dalam mengelola pesanan pelanggan secara efisien.

**III. Metodologi Pengembangan Proyek**

Proyek ini menggunakan metodologi **Agile**, dengan pendekatan **Scrum**. Metode ini dipilih karena fleksibilitasnya yang memungkinkan perubahan pada proses pengembangan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang. Setiap iterasi proyek dibagi menjadi sprint 2 minggu, di mana setiap sprint berfokus pada penyelesaian fitur tertentu.

**IV. Kebutuhan Proyek**

**A. Kebutuhan Fungsional**

1. **Katalog Produk**: Website harus menampilkan berbagai produk roti lengkap dengan gambar, deskripsi, dan harga.
2. **Keranjang Belanja**: Pelanggan dapat memilih dan menambahkan produk ke dalam keranjang belanja untuk diproses lebih lanjut.
3. **Proses Pembayaran**: Integrasi dengan berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit, transfer bank, dan pembayaran digital.
4. **Sistem Pengelolaan Pesanan**: Admin dapat mengelola pesanan dan melacak status pengiriman.

**B. Kebutuhan Non-Fungsional**

1. **Keamanan**: Perlindungan data pelanggan dan transaksi melalui penggunaan SSL dan sistem enkripsi yang tepat.
2. **Kinerja dan Responsivitas**: Website harus dapat diakses dengan baik melalui perangkat apapun, terutama ponsel.
3. **Scalability**: Kemampuan website untuk berkembang di masa depan jika bisnis berkembang lebih besar.

**V. Perencanaan Manajemen Proyek**

**A. Tugas Utama dan Timeline**

1. **Desain UI/UX** (Durasi: 5 hari)
   * Membuat wireframe dan desain tampilan website yang menarik dan mudah digunakan.
2. **Pengembangan Website dan Fitur E-Commerce** (Durasi: 10 hari)
   * Instalasi dan konfigurasi tema WordPress, pengintegrasian dengan WooCommerce, serta sistem pembayaran.
3. **Uji Coba dan Validasi** (Durasi: 5 hari)
   * Melakukan pengujian terhadap fungsionalitas website dan sistem pembayaran.
4. **Deployment dan Optimasi** (Durasi: 5 hari)
   * Memindahkan website ke server produksi dan melakukan optimasi untuk memastikan performa dan keamanan yang baik.

**B. Milestone**

* **Sprint 1**: Desain dan pengaturan dasar website.
* **Sprint 2**: Integrasi e-commerce dan sistem pembayaran.
* **Sprint 3**: Pengujian dan peluncuran website.

**VI. Evaluasi Manajemen Proyek**

**A. Keberhasilan**

1. **Pencapaian Tujuan**: Website berhasil diluncurkan sesuai dengan tujuan pemasaran produk online. Fitur-fitur e-commerce, termasuk keranjang belanja dan sistem pembayaran, berfungsi dengan baik.
2. **Keterlibatan Stakeholder**: Tim berkomunikasi dengan baik dengan stakeholder untuk memastikan bahwa desain dan fitur website memenuhi harapan mereka.
3. **Pengiriman Tepat Waktu**: Semua tahapan proyek diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan perencanaan.

**B. Kendala yang Dihadapi**

1. **Kesulitan Integrasi Pembayaran**: Ada beberapa tantangan teknis dalam mengintegrasikan beberapa sistem pembayaran yang menyebabkan penundaan.
2. **Keterbatasan Sumber Daya**: Beberapa anggota tim terkadang mengalami kesulitan dalam pengelolaan waktu karena terbatasnya sumber daya.

**C. Rekomendasi**

1. **Pelatihan Pengguna**: Pemilik toko perlu diberikan pelatihan mengenai cara mengelola produk dan pesanan secara mandiri menggunakan CMS WordPress.
2. **Peningkatan Pemeliharaan Website**: Proses pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala sangat penting untuk memastikan website tetap aman dan up-to-date.

**VII. Hasil dan Solusi Bisnis**

Dengan pengembangan website Toko Ekambie, masalah pemasaran online yang dihadapi oleh toko roti dapat diatasi. Website ini tidak hanya membantu memperkenalkan produk ke lebih banyak pelanggan, tetapi juga meningkatkan proses penjualan dan pengelolaan pesanan. Penggunaan CMS WordPress memudahkan pemilik toko dalam mengelola konten dan produk tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam.

**VIII. Penutup**

Proyek ini sukses dalam menghadirkan solusi pemasaran online yang efektif melalui pengembangan website berbasis CMS WordPress. Evaluasi terhadap pengembangan menunjukkan bahwa pemilihan metodologi Agile dan penggunaan platform yang mudah dikelola seperti WordPress sangat cocok untuk bisnis kecil dan menengah dalam sektor industri kreatif